

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
BERPENGARUH TERHADAP *LOAN LOSS  
PROVISIONS***

**(Studi pada Bank Konvensional yang Terdaftar di  
Direktori Perbankan Indonesia Periode 2011-2015)**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**INTAN DEWI PERMATASARI**

**12010112120007**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2016**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Intan Dewi Permatasari  
Nomor Induk Mahasiswa : 12010112120007  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen  
Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP *LOAN LOSS PROVISIONS* (Studi pada Bank Konvensional yang Terdaftar di Direktori Perbankan Indonesia Periode 2011-2015)**  
Dosen Pembimbing : Astiwi Indriani, S.E., M.M.

Semarang, 9 September 2016

Dosen Pembimbing,

(Astiwi Indriani, S.E, M.M)

NIP. 19840901 201012 2005

## **PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama : Intan Dewi Permatasari  
Nomor Induk Mahasiswa : 12010112120007  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen  
Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
BERPENGARUH TERHADAP *LOAN LOSS  
PROVISIONS* (Studi pada Bank Konvensional  
yang Terdaftar di Direktori Perbankan  
Indonesia Periode 2011-2015)**

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 22 September 2016**

Tim Penguji

1. Astiwi Indriani, S.E, M.M (.....)
2. Mohammad Kholiq Mahfud, Drs.H.,M.Si. (.....)
3. Erman Denny Arfianto, S.E., M.M (.....)

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Intan Dewi Permatasari, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP *LOAN LOSS PROVISIONS* (Studi pada Bank Konvensional yang Terdaftar di Direktori Perbankan Indonesia Periode 2011-2015)** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin atau saya ambil dari tulisan orang lain tanpa pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 9 September 2016

Yang membuat pernyataan,

(Intan Dewi Permatasari)

NIM. 12010112120007

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*"Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri" (QS. Al-Ra'd: 11)*

*"Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai, maka tegaklah. Dan hanya kepada Tuhanmu, hendaklah engkau berharap." (QS. Al-Insyirah : 6-8)*

*"Don't let the fear of losing be greater than the excitement of winning." (Robert Kiyosaki)*

*"Sama halnya dengan kehidupan, seluruh kejadian menyakitkan yang kita alami, semakin dalam dan menyedihkan rasanya, jika kita bisa bertahan, tidak hancur, maka kita akan tumbuh menjadi seseorang berkarakter laksana intan. Keras. Kokoh." (Jere Jiyee)*

*Skripsi ini saya persembahkan untuk:*

*Mama dan Papa tercinta*

## ABSTRACT

*This study aims to examine the effects of Size, Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan, and Earning Before Tax and Provision to Loan Loss Provisions on conventional banks listed on Indonesian Banking Directory in 2011-2015.*

*The population is 56 conventional banks in Indonesia. The sampling technique was conducted by using purposive sampling method. The total number of samples in this study is 31 conventional banks. The data was processed using multiple linear regression analysis through classic assumption test before.*

*The results show that NPL and EBTP have positive and significant effect to LLP, while SIZE, CAR, and LDR has positive but insignificant effect to LLP. The score of adjusted R Square is 45,3% which means this number could explain the effect of the variables to LLP.*

***Keywords : Loan Loss Provision, Size, Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan, dan Earning Before Tax and Provision.***

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Size*, *Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*, *Non Performing Loan*, dan *Earning Before Tax and Provision* terhadap *Loan Loss Provisions* atau Cadangan Kerugian Penurunan Nilai pada Bank Konvensional yang terdaftar pada Direktori Perbankan Indonesia pada tahun 2011-2015.

Populasi penelitian sebanyak 56 bank konvensional di Indonesia. Teknik pengambilan sampel untuk penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga didapat total sampel sebanyak 31 bank konvensional. Data diproses dengan analisis regresi berganda melalui uji asumsi klasik sebelumnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPL dan EBTP mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap LLP, sedangkan SIZE, CAR, dan LDR mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap LLP. Nilai *adjusted R square* sebesar 45,3% yang menunjukkan bahwa angka tersebut merupakan pengaruh variable yang digunakan terhadap LLP.

**Kata kunci : Loan Loss Provision, Size, Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan, dan Earning Before Tax and Provision.**

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia dan limpahan rahmat sehingga skripsi dengan judul “**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP *LOAN LOSS PROVISIONS*** (Studi pada Bank Konvensional yang Terdaftar di Direktori Perbankan Indonesia Periode 2011-2015)” dapat diselesaikan sebagai tugas akhir dalam menyelesaikan pendidikan sarjana (S-1) di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Diponegoro Semarang. Penulis menyadari dari awal, proses, hingga akhir pembuatan skripsi ini tidak lepas dari bentuk bantuan, bimbingan, dorongan, dan doa dari berbagai pihak, maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Suharnomo, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memperlancar proses perkuliahan.
2. Bapak Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E. selaku ketua jurusan manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan pengarahan dan ilmu selama masa perkuliahan.
3. Ibu Astiwi Indriani, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, ilmu, dan motivasi dalam pengerjaan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

4. Ibu Shoimatul Fitria, S.E, M.M selaku dosen wali yang selalu memberikan nasehat dan motivasi selama penulis menempuh studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh staf pengajar yang telah memberikan ilmu dan juga pembelajaran yang sangat bermanfaat kepada penulis.
6. Bapak Eko Sinudarsono dan Ibu Diah Hidayati selaku orang tua. Terima kasih atas segala jasa dan usaha yang telah diberikan sehingga terpenuhi semua keinginan dan cita-cita penulis. Terima kasih atas cinta, perhatian, dan waktu selama ini.
7. Teman-teman terdekatku Oceani, Upi, Lea, Farah, Sani, Mila, Gina, Gladys, Nenda, Manda, Andre, Jaya, Bhekti, Niken yang telah memberikan waktunya untuk terus memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi.
8. Terima kasih juga untuk Gava, Kak Eki, Kak Irwan, Kak Filza, Kak Albert, Kak Kenken, Tisa, Amay, Lely, Rican, Jo, Nindi, Aldo, Nia, Widi, Caca, Tiara, Alyza yang selalu memberikan motivasi dan dukungan atas skripsi ini.
9. Teman-teman Manajemen Undip angkatan 2012, dan teman-teman satu dosen pembimbing, Aulia, Rieke, Hesty, Puji, Gitris, Alo, dan Ulin, dan Rama terima kasih untuk motivasinya.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis juga meminta maaf atas kekurangan yang masih terdapat dalam skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Semarang, 9 September 2016

(Intan Dewi Permatasari)

NIM 12010112120007

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN .....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	8

1.4 Kegunaan Penelitian .....	9
1.5 Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>12</b>
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Risiko .....	12
2.1.2 Kredit Perbankan .....	14
2.1.3 <i>Loan Loss Provision</i> .....	16
2.1.4 <i>Conversion of Fund Approach</i> .....	17
2.1.5 Teori Signalling .....	18
2.2 Faktor yang Mempengaruhi LLP.....	19
2.2.1 Ukuran Perusahaan .....	19
2.2.2 <i>Capital Adequacy Ratio</i> .....	20
2.2.3 <i>Loan to Deposit Ratio</i> .....	21
2.2.4 <i>Non Performing Loan</i> .....	22
2.2.5 <i>Earning Before Tax and Provision</i> .....	23
2.3 Penelitian Terdahulu .....	23
2.4 Pengaruh Variabel Independen dengan Variabel Dependen ....	29

2.4.1 Pengaruh SIZE terhadap LLP .....	29
2.4.2 Pengaruh CAR terhadap LLP .....	29
2.4.3 Pengaruh LDR terhadap LLP.....	30
2.4.4 Pengaruh NPL terhadap LLP .....	31
2.4.5 Pengaruh EBTP terhadap LLP.....	32
2.5 Kerangka Pemikiran Teoritis .....	32
2.6 Hipotesis Penelitian.....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	35
3.1.1 Variabel Penelitian.....	35
3.1.2 Definisi Operasional Variabel.....	35
3.1.2.1 <i>Loan Loss Provisions</i> .....	35
3.1.2.2 <i>Ukuran Perusahaan</i> .....	36
3.1.2.3 <i>Capital Adequacy Ratio</i> .....	36
3.1.2.4 <i>Loan to Deposit Ratio</i> .....	37
3.1.2.5 <i>Non Performing Loan</i> .....	38

3.1.2.6 <i>Earning Before Tax and Provision</i> .....	39
3.2 Populasi dan sampel.....	40
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	42
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	42
3.5 Metode Analisis .....	42
3.5.1 Uji Asumsi Klasik.....	43
3.5.2 Model Persamaan .....	45
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>47</b>
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	47
4.2 Analisis Data .....	48
4.2.1 Statistik Deskriptif .....	48
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	51
4.2.2.1 Hasil Uji Normalitas .....	51
4.2.2.2 Hasil Uji Multikolinieritas .....	53
4.2.2.3 Hasil Uji Autokorelasi .....	54

4.2.2.4 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	55
4.3 Pengujian Hipotesis.....	56
4.3.1 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F) .....	57
4.3.2 Hasil Uji Paramater Individual (Uji T) .....	58
4.3.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	59
4.4 Interpretasi Hipotesis .....	60
4.5 Pembahasan Hasil .....	63
4.5.1 Pengaruh SIZE terhadap LLP .....	63
4.5.2 Pengaruh CAR terhadap LLP .....	64
4.5.3 Pengaruh LDR terhadap LLP.....	64
4.5.4 Pengaruh NPL terhadap LLP.....	65
4.5.5 Pengaruh EBTP terhadap LLP .....	66
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>68</b>
5.1 Kesimpulan .....	68
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	69

5.3 Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA .....	71
LAMPIRAN.....	73

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Rata-Rata Variabel LLP .....	3
Tabel 1.2 Ringkasan Research Gap .....	6
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	26
Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional .....	39
Tabel 3.2 Sampel Penelitian .....	41
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif .....	48
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas .....	53
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas .....	54
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi .....	55
Tabel 4.5 Hasil Uji Spearman .....	56
Tabel 4.6 Hasil Uji F .....	57
Tabel 4.7 Hasil Uji T .....	58
Tabel 4.8 Hasil Uji $R^2$ .....	60

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis .....	33
Gambar 4.1 Uji Normalitas .....	52
Gambar 4.2 Uji Heterokedastisitas .....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A .....	73
LAMPIRAN B .....	80

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Industri perbankan merupakan salah satu bentuk industri yang berperan penting dalam menjaga stabilitas perekonomian negara. Bank merupakan lembaga intermediasi dengan kegiatan inti menghimpun dana dari masyarakat yang mempunyai kelebihan dana dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan, hal inilah yang disebut dengan fungsi intermediasi. Penyaluran dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit dapat menimbulkan risiko kerugian bagi bank, risiko ini akan muncul ketika debitur tidak dapat mengembalikan kewajibannya kepada bank dengan alasan tertentu.

Dalam rangka menjaga kelangsungan usaha, bank perlu mengelola risiko kredit pada tingkat memadai sehingga potensi kerugian dari penyediaan dana dapat diminimalkan. Berkaitan dengan hal tersebut, manajemen risiko kredit harus dilakukan secara efektif termasuk menjaga kualitas aktiva dan pembentukan penyisihan penghapusan yang cukup.

Untuk mengantisipasi risiko kredit tersebut, Bank Indonesia selaku bank sentral mewajibkan kepada semua bank untuk membentuk dan menyisihkan dana untuk menutup risiko kerugian kredit yang diberikan kepada nasabah. Regulasi pada perbankan Indonesia mengacu kepada PSAK 50 dan 55 yang kemudian dituangkan dalam PBI no 13/26/PBI/2011 tentang Cadangan Kerugian Penurunan

Nilai. Peraturan ini mengatur bank untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atau *Loan Loss Provisions* (LLP) dengan tujuan untuk mengatasi risiko kerugian kredit akibat adanya kemungkinan lawan transaksi gagal memenuhi kewajibannya.

*Loan Loss Provisions* atau yang di Indonesia dikenal dengan istilah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai merupakan jumlah kerugian yang diperkirakan atas saldo pinjaman yang belum terselesaikan. LLP tercantum dalam laporan keuangan tahunan pada bagian neraca sebagai aset bank dalam satu periode (PSAK 55 revisi 2006).

Bank Indonesia sebagai bank sentral mengharuskan bank untuk membentuk *Loan Loss Provisions* sekurang-kurangnya sebesar 1% (satu persen) dari total aset produktif yang tergolong lancar seperti tertuang pada PBI no 13/26/PBI/2011 tentang Cadangan Kerugian Penurunan Nilai. LLP terdiri dari cadangan umum dan cadangan khusus yang digunakan untuk menutupi risiko yang mungkin terjadi dikarenakan adanya kegiatan kredit dan untuk menjaga kestabilan keuangan bank. Apabila bank tidak menyediakan cadangan dana ini maka bank tidak mempunyai kemampuan untuk mengantisipasi terjadinya risiko kerugian aktiva produktif. Hal ini dikarenakan kerugian aktiva produktif juga merupakan salah satu penyebab terjadinya krisis keuangan pada bank.

Aktiva produktif mempunyai fungsi untuk mendapatkan pendapatan utama dari bank. Dengan posisinya yang merupakan sumber pendapatan utama bank, aktiva produktif mempunyai risiko besar. Diantara risiko besar yang dihadapi

adalah kebangkrutan yang diakibatkan oleh buruknya tingkat kolektibilitas aset. Untuk itulah Bank Indonesia mewajibkan pembentukan *Loan Loss Provisions* (LLP) kepada setiap bank dalam bentuk cadangan umum dan cadangan khusus untuk meminimalisir kemungkinan risiko kerugian tersebut.

Penggunaan LLP merupakan salah satu bentuk dari penerapan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*). Perubahan pada jumlah LLP dapat menimbulkan risiko kerugian pada bank jika prediksinya meleset. Hal ini dapat terjadi karena aktiva yang sebenarnya produktif menjadi bersifat tidak produktif karena terjadi *idle* ketika dimasukkan sebagai cadangan. Sebagai akibatnya bagi investor dan pengguna laporan keuangan di luar perusahaan (eksternal) akan kesulitan untuk menganalisa kinerja bank sebenarnya (Risna, 2013).

Pada bank konvensional di Indonesia periode 2011-2015, secara umum LLP mengalami penurunan setiap tahun dan belum mampu untuk membentuk LLP sebesar sekurangnya 1%. Data LLP pada bank konvensional di Indonesia pada tahun 2011-2015 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.1**

**Data Rata-Rata *Loan Loss Provisions* Pada Bank Konvensional periode 2011-2015**

Tahun	2011	2012	2013	2014	2015
LLP(%)	1,14	1,07	0,88	0,97	1,16

Sumber : data laporan keuangan yang dipublikasikan di Direktori Perbankan Indonesia, 2016 (diolah)

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan jumlah LLP yang terjadi pada bank konvensional dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015. LLP pada bank

konvensional mengalami penurunan setiap tahunnya. Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa jumlah LLP selama lima tahun berturut-turut belum sesuai dengan yang ditentukan oleh Bank Indonesia yaitu sekurangnya 1%. Oleh karena itu, diperlukan analisa mengenai faktor-faktor yang menyebabkan besaran LLP belum mencapai batasan yang ditentukan oleh Bank Indonesia.

Selain adanya fenomena gap yang ada pada bank konvensional di Indonesia mengenai LLP, masalah penelitian juga didapat dari *research gap* dari para penelitian terdahulu mengenai pembahasan yang sejenis.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Wikil Kwak et al (2009) tentang perilaku bank di Jepang dalam menggunakan LLP ditemukan bahwa ukuran bank mempunyai hubungan positif dengan LLP. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hakim dan Hounaida (2008) yang mengungkapkan bahwa total aset perusahaan berpengaruh positif terhadap LLP. Hasil penelitian berbeda ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Risna (2013) yang menyebutkan bahwa SIZE memiliki pengaruh yang negatif terhadap LLP. Penelitian yang dilakukan oleh Kanagaretnam (2004) juga mendukung hasil penelitian yang menyatakan bahwa SIZE berhubungan negatif dengan LLP. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Misman dan Ahmad (2011) menemukan bahwa SIZE tidak mempunyai pengaruh terhadap LLP.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Misman dan Ahmad (2011) mengenai studi banding antara bank konvensional dan syariah di Malaysia, didapatkan hasil bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mempunyai hubungan

yang positif dengan LLP. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Davis dan Zhu (2009) yang menemukan bahwa CAR mempunyai hubungan positif dengan pencadangan dana yang dilakukan oleh bank. Berlawanan dengan kedua hasil penelitian sebelumnya, hasil yang diperoleh dari penelitian Hakim dan Hounaida (2008) menyatakan bahwa CAR mempunyai pengaruh negatif terhadap LLP di bank konvensional dan syariah di Timur Tengah. Hasil penelitian Risna (2013) juga menyatakan bahwa CAR berpengaruh negatif terhadap LLP di bank konvensional dan syariah di Indonesia. Hubungan negatif antara CAR dan LLP juga diperoleh dari penelitian Bikker dan Metzemaker (2006) dan Takeda (1998).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Bikker dan Metzemaker (2006) yang meneliti tentang perilaku bank di berbagai negara dalam mencadangkan dana ditemukan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mempunyai pengaruh positif terhadap LLP. Penelitian yang dilakukan oleh Risna (2013) juga menyatakan bahwa LDR berpengaruh positif pada bank konvensional di Indonesia. Hasil yang berlawanan diperoleh oleh Hakim dan Hounaida (2008) yang menyatakan bahwa LDR mempunyai pengaruh negatif terhadap LLP.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Misnan dan Ahmad (2011) pada studi di bank konvensional dan syariah di Malaysia ditemukan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) memiliki hubungan yang positif dengan LLP. Hasil penelitian mendukung penelitian yang dilakukan oleh Wikil Kwak (2009) dan juga penelitian yang dilakukan oleh Takeda (1998) yang menyatakan bahwa NPL mempunyai hubungan yang positif dengan LLP.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Risna (2013) pada bank konvensional dan bank syariah di Indonesia, ditemukan bahwa *Earning Before Tax and Provision* (EBTP) mempunyai pengaruh positif terhadap LLP. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hakim dan Hounaida (2008) dan Cavallo dan Majnoni (2002) yang menyatakan bahwa EBTP mempunyai pengaruh positif terhadap pencadangan dana yang dilakukan oleh bank. Hasil yang berlawanan diperoleh oleh Wikil Kwak (2009) yang menyatakan bahwa EBTP mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan LLP.

**Tabel 1.2**  
**Ringkasan *Research Gap***

No	Hubungan Antar Variabel	Hasil	Peneliti
1	SIZE terhadap LLP	Positif signifikan	Wikil Kwak (2009)
		Positif tidak signifikan	Hakim dan Hounaida (2008)
		Negatif signifikan	Risna (2013)
		Negatif tidak signifikan	Kanagaretnam (2004)
2	CAR terhadap LLP	Positif signifikan	Davis dan Zhu (2009)
		Positif tidak signifikan	Misman dan Ahmad (2011)
		Negatif signifikan	Risna (2013) Bikker dan Metzemaker (2006)
		Negatif tidak signifikan	Takeda (1998)
3	LDR terhadap LLP	Positif signifikan	Risna (2013)

		Positif tidak signifikan	Bikker dan Metzemaker (2006)
		Negatif tidak signifikan	Hakim dan Hounaida (2008)
4	NPL terhadap LLP	Positif signifikan	Wikil Kwak (2009)
		Positif tidak signifikan	Ahmad Takeda (1998)
5	EBTP terhadap LLP	Positif signifikan	Risna (2013) Hakim dan Hounaida (2008)
		Positif tidak signifikan	Cavallo dan Majnoni (2002) Takeda (1998)
		Negatif tidak signifikan	Wikil Kwak (2009)

Sumber : Risna (2013), Misnan dan Ahmad (2011) Wikil Kwak (2009), Hakim dan Hounaida (2008), Bikker dan Metzemaker (2006), Kanagaretnam (2004), Cavallo dan Majnoni (2002), Takeda (1998)

Dengan adanya fenomena gap dan *research gap* tersebut maka peneliti mengangkat judul “**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP LOAN LOSS PROVISION (Studi pada Bank Konvensional yang Terdaftar di Direktori Perbankan Indonesia Periode 2011-2015)**”

## 1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah pada penelitian ini didasarkan pada adanya *fenomena gap* dan *research gap*. *Fenomena gap* pada penelitian ini adalah kewajiban bagi bank konvensional untuk membentuk *Loan Loss Provision* (LLP) untuk meminimalkan risiko kerugian dan juga sebagai gambaran atas kinerja perbankan pada periode tertentu.

Selain itu, rumusan masalah lainnya adalah adanya *research gap*. *Research gap* yang ada adalah mengenai hasil penelitian yang berbeda mengenai LLP dengan variabel independen *Size* (ukuran perusahaan), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Earning Before Tax and Provision* (EBTP). Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka pertanyaan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *size* (ukuran perusahaan) terhadap *Loan Loss Provisions* (LLP) pada Bank Konvensional ?
2. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Loan Loss Provisions* (LLP) pada Bank Konvensional?
3. Bagaimana pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) *Loan Loss Provisions* (LLP) pada Bank Konvensional?
4. Bagaimana pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Loan Loss Provisions* (LLP) pada Bank Konvensional?
5. Bagaimana pengaruh *Earning Before Tax and Provision* (EBTP) terhadap *Loan Loss Provisions* (LLP) pada Bank Konvensional?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan yang diharapkan tercapai dengan adanya penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh *size* (ukuran perusahaan) terhadap *Loan Loss Provisions* (LLP) pada Bank Konvensional.
2. Menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Loan Loss Provisions* (LLP) pada Bank Konvensional.
3. Menganalisis pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Loan Loss Provisions* (LLP) pada Bank Konvensional.
4. Menganalisis pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Loan Loss Provisions* (LLP) pada Bank Konvensional.
5. Menganalisis pengaruh *Earning Before Tax and Provision* (EBTP) terhadap *Loan Loss Provisions* (LLP) pada Bank Konvensional.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Hasil yang didapat dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pihak terkait seperti :

1. Bagi Perbankan

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk pengambilan keputusan dalam bidang keuangan terutama untuk memaksimalkan kinerja perbankan sehingga aktiva produktif dapat dimaksimalkan dengan baik dan dapat meminimalkan risiko kredit gagal bayar.

## 2. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada peneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi LLP, dimana informasi tersebut dapat digunakan sebagai praktik dalam dunia perbankan.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dijelaskan sebagai berikut untuk mempermudah gambaran dari keseluruhan penelitian. Sistematika penulisan yang terdapat dalam penelitian yang terdiri dari lima bab ini adalah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah dan faktor yang mempengaruhi *Loan Loss Provisions* pada bank konvensional. Dalam bab ini juga dijelaskan mengenai rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini akan dijabarkan definisi-definisi mengenai *Loan Loss Provisions* dan faktor yang mempengaruhi seperti ukuran perusahaan (*size*), *Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*, *Non Performing Loan*, dan *Earning Before Tax and Provision*, untuk kemudian dilanjutkan dengan perbandingan pengaruh variabel independen terhadap *Loan Loss Provisions*, termasuk juga landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini, bahasan

atas penelitian-penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis yang diajukan untuk diuji dalam penelitian ini.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini terdapat deskripsi tentang penelitian yang akan dilakukan, termasuk data-data penelitian, variabel yang digunakan, definisi operasional dari variabel yang digunakan dalam penelitian, dan penentuan sampel serta jenis dan sumber data serta metode pengumpulan data maupun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian.

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Di dalam bab ini akan diuraikan tentang deskripsi dari objek penelitian, analisis data yang digunakan, serta interpretasi dan argumentasi dari hasil penelitian mengenai pengaruh dari ukuran perusahaan, CAR, LDR, NPL, dan EBTP terhadap LLP pada bank konvensional.

### BAB V PENUTUP

Dalam bab terakhir dari penelitian ini akan disampaikan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, keterbatasan yang berisi tentang kelemahan dari penelitian, serta saran bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan untuk rujukan penelitian berikutnya.